

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis akan memberikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Penulis menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan, yaitu membentangkan premise-premisi khusus, setelah itu dapat ditarik kesimpulan secara umum. Adapun hal sebagai berikut:

Perikop pada 1 Timotius 6: 3-10, menekankan akan suatu kebiasaan yang muncul di kalangan umat-umat Allah di Efesus. Pengaruh ajaran-ajaran kekafiran sudah masuk ke Jemaat, dimana muncul ajaran-ajaran yang menyimpang dari ajaran Kristus. Salah satu ajaran sesat tersebut adalah masalah keduniawian, yakni masalah cinta uang. Untuk mengantisipasi ajaran tersebut, Rasul Paulus menulis suratnya kepada Timotius agar memperingati umat-umat Allah di sidang Efesus untuk tidak tergoda dengan ajaran-ajaran palsu, khususnya yang berhubungan dengan ketamakan. Dosa ketamakan merupakan suatu dosa yang telah banyak menjatuhkan hamba-hamba Allah mulai dari zaman Perjanjian Lama hingga zaman Perjanjian Baru. Bahkan dosa yang sama juga merajalela hingga zaman ini. Dengan memperhatikan amaran Rasul Paulus ini, hendaknya menjadi satu peringatan bagi umat-umat Allah di akhir zaman ini untuk meninggalkan kejahatan ketamakan ini, dan kembali menyembah Allah secara benar dan dengan rasa cukup, dan tetap mengutamakan Allah di dalam segala aspek kehidupannya.

B. Saran

1. Bagi Hamba Tuhan

Hamba tuhan disarankan untuk giat memberikan pengajaran yang alkitabiah tentang pengaruh ajaran ajaran yang sesat, serta mengenai cinta uang kepada jemaat masa kini. Selain itu, pengajaran yang disampaikan kepada jemaat haruslah sesuai dengan teladan hidup yang ditunjukkan oleh pemimpin rohani yang tidak menyimpang dari ajaran Kristus.

2. Bagi Jemaat

Jemaat masa kini perlu mengerti tentang cara hidup yang sesuai dengan ajaran Kristus, pada periskop di atas mengenai bersilat kata dan cinta uang. Sehingga dapat meneladani dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Mahasiswa Teologi

Mahasiswa teologi disarankan untuk lebih sungguh mempelajari mengenai bersilat kata dan cinta uang, sehingga dapat mengajarkan kepada jemaat dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.